**COMPARISON STUDY OF CHARACTER OF NASIONALISM
BETWEEN STUDENT WHO JOINED PASKIBRA
EXTRACURRICULAR AND SCOUT EXTRACURRICULAR
IN SMA NEGERI 4 PEKANBARU**

Magdalena Nada Cristine¹, Hambali², Haryono³

Email: magdalena.nada5193@student.unri.ac.id¹, unrihambali@yahoo.com², haryono@unri.ac.id³
Phone Number: 0852 6466 2399

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *Extracurricular activities that have been held by the school is the one of media that potential for character development and improving the academic quality of students. Paskibra (flag raisers) and scout are the school's extracurricular that have activity to train student's characters, for example is line of march and flag raising in the school that can grow character of nationalism in students. Paskibra and scout activities can build character of nationalism, like the leadership attitude of students, bravery, responsibility, and love the country. The aim of this research is to know the differences in the character of nationalism between students who join the paskibra extracurricular with scout extracurricular in SMA Negeri 4 Pekanbaru. Subject for this research is members of paskibra and members of scout in SMA Negeri 4 Pekanbaru. Sample taken in this research were 40 people, with 20 members of paskibra and 20 members of scout. Method that used for collect the data is methods of observation, interview, and documentation. To analyze the data researcher used quantitative descriptive techniques with statistical test. The result of test that receive from percentage calculation of respondents showed that character of nationalism level of students who joined paskibra extracurricular in SMA Negeri 4 Pekanbaru is very high, proved by score results is 81%. While the character of nationalism of student who joined scout extracurricular in SMA Negeri 4 Pekanbaru is very high too, proved by score results is 83,58%. From the result of T-test base on SPSS version 21 that there is no difference in character of nationalism between student who joined paskibra extracurricular with scout extracurricular, proved by sig > 5% (0,126 > 0,05) and t arithmetic -0,930 smaller than t table 2,0243.*

Key words: *Character of Nationalism, Paskibra Extracurricular, Scout Extracurricular*

STUDI PERBANDINGAN KARAKTER NASIONALISME ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DAN PRAMUKA DI SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Magdalena Nada Cristine¹, Hambali², Haryono³

Email: magdalena.nada5193@student.unri.ac.id¹, unrihambali@yahoo.com², haryono@unri.ac.id³

Nomor HP: 0852 6466 2399

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Paskibra (pasukan pengibar bendera) dan pramuka adalah ekstrakurikuler disekolah yang memiliki kegiatan yang melatih karakter siswa, seperti baris-berbaris dan latihan pengibaran bendera disekolah yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme pada diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka dapat membangun sikap nasionalisme yaitu sikap kepemimpinan yang dimiliki siswa, keberanian, tanggung jawab, serta cinta tanah air. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu anggota ekstrakurikuler paskibra dan anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, dengan 20 orang anggota paskibra dan 20 orang anggota pramuka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan dari perhitungan persentase responden diperoleh jawaban bahwa tingkat karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 4 Pekanbaru sangat tinggi dibuktikan perolehan skor sebanyak 81%. Sedangkan karakter nasionalisme siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru juga sangat tinggi dibuktikan perolehan skor sebanyak 83,58%. Dari hasil Uji T berdasarkan SPSS versi 21 bahwa tidak ada perbedaan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka, dibuktikan dengan sig > 5% (0,126 > 0,05) dan t hitung -0,930 lebih kecil dari t tabel 2,0243.

Kata Kunci: Karakter Nasionalisme, Ekstrakurikuler Paskibra, Ekstrakurikuler Pramuka

PENDAHULUAN

Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia, bisa dimaklumi, sebab selama ini dirasakan proses pendidikan ternyata belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter (Aris Shoimin, 2014).

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Masnur Muslich, 2011).

Ada beragam ekstrakurikuler yang berada di dalam suatu instansi sekolah. Salah satu dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu, pasukan pengibar bendera (paskibra). Paskibra merupakan kegiatan yang mampu menanamkan sikap nasionalisme siswa, karena aktivitas kegiatannya sangat berhubungan atau sarat akan simbol-simbol kenegaraan, seperti bendera, upacara, baris-berbaris, dan sikap disiplin (Alan Sigit Fibrianto dan Syamsul Bakhri, 2017).

Kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang dapat membentuk karakter siswa dan berorientasi pada otak kiri dan kanan adalah kegiatan Pramuka (Anggatra Herucakra Aji, 2016). Strategi sekolah dalam upaya mengembangkan kegiatan pramuka guna mewujudkan tujuan pramuka yang utama yaitu membangun sikap nasionalisme dengan memberikan inovasi-inovasi kegiatan sehingga kegiatan pramuka terkesan mengasikkan. Pembiasaan diri siswa untuk selalu menghargai tanah air dan bangsanya serta menghargai jasa pahlawan ditunjukkan dengan pelaksanaan apel setiap sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan. Selain itu dengan memberikan materi-materi yang berkenaan dengan kenegaraan merupakan pendekatan untuk menanamkan kepada siswa rasa nasionalisme (Kabul Aris Suro, 2017).

Berdasarkan kajian teori diatas maka peneliti akan melakukan sebuah riset di lembaga pendidikan formal SMA Negeri 4 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan ekstrakurikuler paskibra dan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hasil wawancara pra observasi dengan Pembina ekstrakurikuler paskibra dan pramuka yang ada di SMA Negeri 4 Pekanbaru yang mengatakan bahwa masih ada siswa yang kurang menunjukkan sebagaimana tingkah laku seorang pelajar yang memiliki karakter nasionalisme diantaranya pada saat upacara bendera, masih ada siswa yang tidak memaknai arti dari upacara tersebut. Para siswa sibuk dengan pikirannya sendiri dan berbicara dengan teman disampingnya tanpa mengikuti upacara dengan khidmat. Salah satu kegiatan yang mencerminkan adanya karakter nasionalisme yaitu pada kegiatan baris-berbaris pada ekstrakurikuler paskibra dan ekstrakurikuler pramuka. Peserta didik tidak semuanya sungguh-sungguh untuk mengikuti kegiatan, ini tampak pada saat latihan baris-berbaris ditengah lapangan terkadang dibawah teriknya sinar matahari dan hal ini terkadang mereka keluhkan saat menjalani kegiatan. Dan ini menjadi salah satu faktor mereka untuk malas mengikuti latihan. Dengan ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai studi perbandingan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Pekanbaru pada bulan Februari 2020. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan program ekstrakurikuler paskibra dan pramuka, dengan jumlah keseluruhan anggota paskibra 60 siswa dan jumlah keseluruhan anggota pramuka 20 siswa. Apabila subjek populasi kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 25%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2014). Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel yang diambil sebanyak 40 orang dan karena penelitian ini sifatnya membandingkan maka harus ada kesamaan pada jumlah sampel kedua subjek penelitian.

Analisis Data Penelitian Deskriptif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer. Apabila datanya sudah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data. Yakni data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai bentuk instrumen yang digunakan (Arikunto, 2014). Secara kontinum dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Karakter Nasionalisme

Interval	Kategori
> 75 – 100%	Sangat Tinggi
>50 – 75%	Tinggi
>25 – 50%	Rendah
0 – 25%	Sangat Rendah

Riduwan, 2013

Tabel kategori analisis data di atas menjelaskan ketentuan penggolongan kategori hasil atau data yang sudah dipersentasekan.

- Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >75-100%, maka dikategorikan sangat tinggi.
- Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >50-75%, maka dikategorikan tinggi.
- Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >25-50%, maka dikategorikan rendah.
- Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang 0-25%, maka dikategorikan sangat rendah.

Uji Homogenitas dengan Bantuan SPSS

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka distribusi data adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka distribusi data adalah tidak homogen.

Uji Beda (t) Dua Sampel Terpisah menggunakan bantuan SPSS

Adapun untuk megolah data uji t dua sampel terpisah menggunakan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Dengan ketentuan :

1. Jika signifikansi > 5% maka tidak ada perbedaan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra dan pramuka .
2. Jika signifikansi < 5% maka ada perbedaan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra dan pramuka (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyebarkan angket nasionalisme kepada 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra dan 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait indikator pada karakter nasionalisme, berikut ini penjelasannya:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Tentang Karakter Nasionalisme pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra dan Pramuka

No	Pertanyaan	Jawaban Responden Paskibra				Jawaban Responden Pramuka			
		SS 4	S 3	KK 2	TP 1	SS 4	S 3	KK 2	TP 1
1.	Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dalam lingkungan dan forum-forum resmi?	12	8	0	0	4	14	2	0
2.	Pernahkah anda mengajarkan/ berniat mengajarkan bahasa Indonesia bila bertemu dengan warga Negara asing?	2	4	8	6	3	7	4	6

3.	Pernahkah anda menggunakan salah satu simbol Negara Indonesia (bendera, garuda) sebagai wujud kebanggaan diri?	8	12	0	0	10	8	2	0
4.	Pernahkah anda menggunakan peta ataupun globe untuk melihat wilayah-wilayah Indonesia yang belum diketahui?	4	9	7	0	8	7	5	0
5.	Pernahkah anda berusaha mengetahui gambar kehidupan masyarakat fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa?	2	13	5	0	6	8	6	0
6.	Pernahkah anda memberikan informasi kepada khalayak ramai tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia melalui sosial media?	1	9	10	0	2	12	6	0
7.	Pernahkah anda berusaha untuk mengetahui kondisi geografis Indonesia?	1	8	11	0	8	8	4	0
8.	Pernahkah anda tertarik untuk mengetahui keberagaman budaya dan seni di daerah-daerah Indonesia?	5	14	1	0	14	5	1	0
9.	Pernahkah anda tertarik untuk mengetahui kebudayaan daerah yang ada di Indonesia?	6	13	1	0	13	6	1	0
10.	Apakah anda bangga dan peduli terhadap berbagai unggulan produk Indonesia dalam pertanian, perikanan, flora, dan fauna?	11	9	0	0	12	8	0	0
11.	Pernahkah anda tertarik untuk mengetahui berbagai produk unggulan Indonesia dalam pertanian, perikanan, flora, dan fauna?	2	13	5	0	8	8	4	0
12.	Apakah anda bangga atas berbagai produk unggulan bangsa Indonesia di bidang industri dan teknologi (pembuatan pesawat terbang, persenjataan, dan transportasi)?	10	9	1	0	13	4	3	0
13.	Pernahkah anda tertarik untuk mengetahui berbagai produk unggulan bangsa Indonesia di bidang industri	6	12	2	0	12	3	5	0

	dan teknologi teknologi (pembuatan pesawat terbang, persenjataan, dan transportasi)?								
14.	Pernahkah anda tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar?	10	8	2	0	9	11	0	0
15.	Apakah anda memiliki rasa hormat kepada para guru anda?	15	5	0	0	17	3	0	0
16.	Pernahkah anda berlaku adil dan tidak membeda-bedakan teman dalam pergaulan?	12	8	0	0	15	4	1	0
17.	Apakah anda melaksanakan upacara bendera di sekolah?	19	1	0	0	17	3	0	0
18.	Pernahkah anda tertib mengikuti upacara bendera di sekolah?	10	10	0	0	11	9	0	0
19.	Pernahkah anda memiliki rasa rela berkorban dalam menjaga dan mempertahankan demi nusa dan bangsa?	9	9	2	0	11	8	1	0
20.	Pernahkah anda ikut serta dalam melestarikan lingkungan hidup?	8	10	2	0	10	8	2	0
21.	Pernahkah anda memperhatikan kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya?	9	8	3	0	13	6	1	0
22.	Apakah anda mengutamakan hidup bersih dan sehat?	11	9	0	0	12	8	0	0
23.	Pernahkah anda berusaha mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan (memandang daerahnya lebih baik dari daerah lain)?	5	13	2	0	8	6	6	0
24.	Pernahkah anda berusaha mengetahui batas-batas wilayah Indonesia?	4	9	7	0	6	10	4	0
25.	Pernahkah anda menyanyikan lagu kebangsaan dengan menghayati dan penuh rasa bangga?	12	8	0	0	11	6	3	0
26.	Pernahkah anda memajang foto pahlawan di ruang kelas dan lingkungan sekolah?	14	6	0	0	9	9	1	1
27.	Pernahkah anda ikut serta atau berpartisipasi dalam lomba-lomba atau pentas budaya memperingati hari besar nasional?	7	13	0	0	9	5	5	1

28.	Pernahkah anda tertarik untuk mengetahui dan mengenal kebudayaan bangsa dengan baik?	8	9	3	0	9	8	2	1
29.	Pernahkah anda tertarik untuk mengetahui pakaian adat dari setiap daerah yang ada di Indonesia?	4	11	5	0	7	6	6	1
30.	Pernahkah anda bangga dan mengenakan pakaian adat pada hari besar nasional?	8	10	2	0	10	4	6	0
Jumlah		235	280	79	6	297	212	81	10
Jumlah Skor		940	840	158	6	1188	636	162	10
Skor		1944				2006			
Persentase		81%				83,58%			

Sumber: Data olahan Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui skor observasi dari data karakter nasionalisme pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra adalah sejumlah 1944 dengan persentase 81% dari skor yang diharapkan yaitu 2400 (100%). Berdasarkan interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter nasionalisme pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah sangat tinggi.

Sedangkan skor observasi dari data karakter nasionalisme pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sejumlah 2006 dengan persentase 83.58% dari skor yang diharapkan yaitu 2400 (100%). Berdasarkan interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter nasionalisme pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sangat tinggi.

Perbedaan Karakter Nasionalisme pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dan Pramuka Menggunakan Uji Beda dengan SPSS Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikasi > 0.05 , maka distribusi data adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikasi < 0.05 , maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 3 Uji homogenitas nasionalisme

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.238	1	38	.126

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity Variance* pada tabel 4.49 di atas. Asumsi dalam pengujian Anova adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Dari output tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > 0.05 ($0.126 > 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok data, yakni siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka adalah sama atau homogen. Maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

Uji t dua sampel terpisah

Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Tabel 4. Uji t dua sampel terpisah

Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances Assumed	2.45 0	.126	-.930	38	.358	-3.100	3.334	-9.849	3.649
Equal variances not assumed			-.930	35.4 51	.359	-3.100	3.334	-9.865	3.665

Pada tabel 4 kolom ke-3 sig $> 0,05$ ($0,126 > 0,05$), maka H_0 diterima artinya kedua kelompok data mempunyai varian yang sama (homogen). Dengan menerima H_0 informasi tersebut digunakan untuk melakukan uji lanjut, yaitu uji t. Berdasarkan keputusan uji di atas, maka dalam uji t harus memilih deretan *equal variances assumed*. Untuk mengetahui perbedaan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka ketentuannya sebagai berikut :

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru

H_a : Ada perbedaan yang signifikan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru

Kriteria keputusan :

- a. H_0 diterima jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$
- b. H_0 ditolak jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$

Diketahui nilai t-hitung nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka adalah $-0,930$ dengan probabilitas (sig.) $0,126$. Karena probabilitas (sig.) $0,126 > 0,05$ maka H_0 diterima dan t hitung $-0,930$ lebih kecil dari t tabel $2,0243$ (dengan df 38 dan signifikan 5%). Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diketahui hasil penelitian ini. Karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 4 Pekanbaru "Sangat tinggi". Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total 1944 (81%) dari skor yang diharapkan yaitu 2400 (100%). Berdasarkan interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori "sangat tinggi". Jadi, kategori karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah sangat tinggi.

Sedangkan karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru juga dikategorikan "Sangat tinggi". Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total sejumlah 2006 dengan ($83,58\%$) dari skor yang diharapkan yaitu 2400 (100%). Berdasarkan interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori "sangat tinggi". Jadi, kategori karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sangat tinggi.

Analisis hasil dari uji t adalah $sig > 0,05$ ($0,126 > 0,05$) dan t hitung $-0,930$ lebih kecil dari t tabel $2,0243$ (dengan df 38 dan signifikan 5%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian yang berjudul "Studi Perbandingan Karakter Nasionalisme antara Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dan Pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru" sebagai berikut :

Karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 4 Pekanbaru "Sangat tinggi". Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan

perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total 1944 (81%) dari skor yang diharapkan yaitu 2400 (100%). Berdasarkan interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah sangat tinggi.

Sedangkan karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru juga dikategorikan “Sangat tinggi”. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total sejumlah 2006 dengan (83.58%) dari skor yang diharapkan yaitu 2400 (100%). Berdasarkan interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sangat tinggi.

Analisis hasil dari uji t adalah $\text{sig} > 0,05$ ($0,126 > 0,05$) dan t hitung $-0,930$ lebih kecil dari t tabel 2,0243 (dengan df 38 dan signifikan 5%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan karakter nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Hendaknya lebih menggalakkan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme seperti seminar dan pameran kebudayaan. Menanamkan sikap cinta tanah air dan menghormati jasa para pahlawan dengan mengadakan upacara setiap hari senin dan upacara hari besar nasional dengan tertib.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih memaknai arti nasionalisme dan karakter nasionalisme siswa dapat lebih ditingkatkan sehingga dalam kehidupan sehari-hari tertanam rasa cinta dan bangga terhadap tanah air.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Gimin, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
- Supentri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan.
3. Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
4. Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Haryono, M. Pd selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M. Si selaku Ketua Penguji, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H selaku Dosen Penguji II dan Bapak Supentri, M. Pd selaku Dosen Penguji III.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Drs. Zahirman, M.H, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal dimasa sekarang dan masa yang akan datang.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Rafles Sinambela dan Ibunda Linda Br. Tumorang yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan telah membesarkan penulis dengan kasih sayang serta doa yang terus mengalir.
9. Kepada adik Yohanes Tarnama, Andreas Ade Jouharta dan Magdalena Rada Mutiara Sari yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta motivasi terbaik untuk penulis.
10. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMA Negeri 4 Pekanbaru yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesenpatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kepada teman Pejuang Amanah, Kapak squad, Nurul Utami, Aura Madani Fenika, Dwi Yolanda Yulvi dan semua yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Anggatra Herucakra. 2016. Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. 5(1): 84. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Fibrianto, Alan Sigit dan Syamsul Bakhri. 2017. Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. 2(2): 76. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Shoimin, Aris. 2014. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surono, Kabul Aris. 2017. Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Singorojo Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*. 06(01): 27. Universitas Negeri Semarang. Semarang.